

SKRIPSI

**ANALISIS PEMAHAMAN NASABAH BANK SYARIAH
TERHADAP PENGGUNAAN ATM
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**



Disusun Oleh:

**ALFIN NURI AKMALIA
NIM. 140603028**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2018 M / 1440 H**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alfin Nuri Akmalia
NIM : 140603028
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat diperanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Desember 2018

METERAI TEMPEL
100 20
AA9DFAFF390427340
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Yang Menyatakan



Alfin Nuri Akmalia

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul :

**Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap
Penggunaan ATM (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Disusun Oleh :

Alfin Nuri Akmalia
NIM : 140603028

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP: 1978111 2200501 1 003

Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 20290909003

Mengetahui Ketua
Program Studi Perbankan Syariah

Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc
NIP : 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Alfin Nuri Akmalia

NIM: 140603028

Dengan Judul:

**Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap
Penggunaan ATM (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah
UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata I dalam bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal 17 Desember 2018 M
Kamis, 10 Rabi'ul akhir 1440 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Azharsyah, SE.Ak., M.S.O.M

NIP. 197811122005011003

Isnaliana, S.HI., MA

NIDN. 20290909003

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

Mukhdasir, SE., MM

NIP.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad Chalil., M.Ag
NIP. 19640314 199203 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN



Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Alfin Nuri Akmalia
NIM : 140603028
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : Nuri.Tangse@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

yang berjudul:

**Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan ATM
(Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 Desember 2018

Penulis

Alfin Nuri Akmalia

Pembimbing I

Dr. Azharsyah, SE.Ak., M.S.O.M

Pembimbing II

Isnalfana, S.HI., MA

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan ATM (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry)”** bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Ayumiyati S.E., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Serta Mukhlis, S.HI, S.E, M.H Selaku sebagai operator prodi Perbankan Syariah.

3. Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M selaku pembimbing I dan Isnaliana, S.HI., MA selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu beliau yang berharga, terima kasih atas bimbingan, arahan, nasihat dan segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Nilam Sari, M.Ag Selaku penguji I dan Mukhdasir, SE., MM Selaku Penguji II dalam sidang Munaqasyah skripsi.
5. Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M selaku PA (Penasehat Akademik).
6. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Akmal Riza, M.Si selaku sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Bapak/Ibu Dosen Program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Seluruh Responden (Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh) yang telah bersedia mengisi kuesioner yang penulis ajukan.
9. Teristimewa untuk Ayahanda Sudirjo dan Ibunda Aisyah yang senantiasa mendidik, memberi dukungan dan doa kepada penulis. Serta untuk Kakak tercinta Mutia Amd, Ramazalena S.Pd, dan untuk adek tercinta Adek Azfa Azkia Ulhaq dan Nayla Navisa segenap keluarga yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis kepada Raudha, Rahmi, Nadia, Nora, Wiwiek, Rahil, Rizky, Siska, Nisa, Putroe, Zulfah, dan Eka yang selalu memberikan semangat, masukan dan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Kalian memang yang terbaik.
11. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2014 yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana.
12. Seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih atas semangat dan doa yang telah diberikan. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang berlipat ganda. *Amin ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 17 Desember 2018
Penulis,

جامعة الرانري

A R - R A N Alfin Nuri Akmalia

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK
Nomor:158 Tahun1987–Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidakdilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ / اِ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :qāla

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَقُولُ :yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta *marbutah* (ة)hidup
Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
2. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah.
3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan

ABSTRAK

Nama : Alfin Nuri Akmalia
NIM : 140603028
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pemahaman Nasabah Bank
Syariah Terhadap Penggunaan ATM
(Studi pada Mahasiswa Perbankan
Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Tebal Skripsi : 92 Halaman
Pembimbing I : Dr.Azharsyah. SE. Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Isnaliana S.Hi., MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman terhadap penggunaan ATM pada mahasiswa Perbankan Syariah yang memiliki tabungan bank syariah, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 responden yaitu nasabahnya mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry yang memiliki tabungan pada bank syariah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengujian yang digunakan adalah kolerasi *rank spearman* dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah mampu memahami penggunaan KTM/ATM adapun transaksi yang sering digunakan mahasiswa Perbankan Syariah adalah tarik tunai, setor tunai, transfer dana dan pengantian PIN KTM/ATM. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel pemahaman dan penggunaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap penggunaan KTM/ATM dan memiliki hubungan yang sedang. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai r_s sebesar 0,577 yang berarti berhubungan sedang antara variabel pemahaman nasabah bank syariah terhadap variabel penggunaan KTM/ATM.

Kata Kunci: Pemahaman, Penggunaan KTM/ATM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Konsep Pemahaman	10
2.1.1 Pengertian Pemahaman.....	10
2.1.2 Bentuk-bentuk Pemahaman	11
2.1.3 Indikator Pemahaman	13
2.2. Nasabah	14
2.3. Bank Syariah	15
2.4. Sistem Teknologi Informasi	17
2.5. ATM	18
2.6. Temuan Penelitian Terkait	20
2.7. Kerangka Berpikir	26
2.8. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.1.1 Jenis Penelitian	29
3.1.2 Tujuan dan Arah penelitian	29
3.2. Data dan Teknik Perolehannya.....	30
3.2.1 Jenis Data	30
3.2.2 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel	31
3.3. Teknik Pengumpulan Data	32
3.4. Skala Pengukuran	33
3.5. Uji Validitas dan Uji Reabilitas.....	34
3.6. Variabel Penelitian	35
3.7. Metode Analisis Data	39
3.8. Pengujian Hipotesis	40
BAB IV PEMBAHASAN	42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.2. Deskriptif Data Penelitian	47
4.2.1 Karakteristik Responden	47
4.3. Pemahaman Nasabah pada Penggunaan KTM/ATM... 51	51
4.3.1 Tanggapan Responden pada Variabel Pemahaman . 51	51
4.3.2 Tanggapan Responden pada Variabel Penggunaan . 54	54
4.4. Hubungan antara Pemahaman dengan Penggunaan 59	59
4.4.1 Uji Validitas Instrumen.....	59
4.4.2 Uji Reabilitas Instrumen	62
4.4.3 Uji Kolerasi <i>Rank Spearman</i>	63
4.4.4 Uji Hipotesis	63
4.4.5 Uji t	65
4.4.6 Hasil Analisis	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
Daftar Pustaka	70
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	23
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa	31
Tabel 3.2 Instrumen Skala Likert	33
Tabel 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	48
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah	49
Tabel 4.4 Responden yang Mengetahui KTM sebagai ATM.....	50
Tabel 4.5 Pengukuran Variabel Pemahaman.....	51
Tabel 4.6 Tanggapan Responden pada Variabel Pemahaman....	51
Tabel 4.7 Pengukuran Variabel Penggunaan.....	55
Tabel 4.8 Tanggapan Responden pada Variabel Penggunaan....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	59
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Kolerasi <i>Rank Spearman</i>	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Hipotesis	64
Tabel 4.13 Hasil Uji t	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2 Data Sampel 20 Responden	82
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	83
Lampiran 4 Data Sampel 90 Responden	87
Lampiran 5 Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	91
Lampiran 6 Hasil Uji Kolerasi <i>Rank Spearman</i>	95
Lampiran 7 Hasil Uji t	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini mengalami kemajuan yang pesat di mana masyarakat dominannya beragama Islam menginginkan sistem perbankan yang sehat, dan memenuhi prinsip-prinsip syariah. Sebagaimana perkembangan perbankan syariah di Indonesia, perbankan syariah dituntut untuk memperbaharui fasilitasnya maka harus diiringi pula oleh sarana teknologi sebagai pendukung majunya perbankan syariah di Indonesia. Bank konvensional dan bank syariah telah menggunakan jasa teknologi untuk mempermudah segala transaksi dan memasarkan produk-produk yang dikeluarkan oleh lembaga tersebut.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dalam dunia perbankan ikut menambah tantangan baru bagi institusi. Dengan adanya teknologi maka keharusan perbankan untuk meningkatkan fasilitas atau layanan terbaik. Tidak dapat terbayangkan jika saat ini industri perbankan bergerak tanpa adanya teknologi informasi yang memadai, dengan demikian bank dalam menjalankan usahanya harus memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah dengan sarana yang memadai agar menarik minat masyarakat menjadi nasabah baru dan tidak pindah ke bank lain.

Salah satu usaha untuk menarik para nasabah agar menyimpan uangnya di bank, maka pihak bank bersaing untuk meningkatkan pelayanan dengan menawarkan jaminan-jaminan perlindungan untuk para nasabahnya dan juga fasilitas-fasilitas yang memudahkan tiap nasabahnya yang salah satunya adalah ATM (Anjungan Tunai Mandiri). Penggunaan ATM nasabah merupakan salah satu bentuk pelayanan atau fasilitas dari pihak

bank. ATM memberi kemudahan bertransaksi untuk melakukan penarikan maupun transfer uang di manapun tanpa harus datang ke kantor bank terlebih dahulu (Meilianasari, 2012).

Menurut peraturan bank Indonesia Pasal 1 ayat 3 No. 14/2/PBI/2012 tentang Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu, yang selanjutnya disebut APMK, adalah alat pembayaran yang berupa Kartu Kredit, Kartu ATM (*Automated Teller Machine*) dan/atau Kartu Debet (www.bi.go.id). ATM merupakan mesin yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat selama 24 jam dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur, sedangkan Kartu ATM adalah kartu plastik yang digunakan dalam mesin tersebut (Kasmir, 2014: 306). ATM merupakan sebuah perangkat komputerisasi yang digunakan oleh suatu lembaga keuangan dalam upaya menyediakan layanan transaksi keuangan di tempat umum tanpa membutuhkan adanya pegawai bank (*teller*). Pada mulanya penyediaan ATM adalah untuk memudahkan layanan pengambilan uang dari tabungan nasabah (Latumaerissa, 2011: 288).

Dengan demikian untuk memenuhi kepuasan nasabah, perbankan harus meningkatkan kualitas pelayanan yang dapat memuaskan nasabah agar tetap setia pada suatu bank, setiap layanan yang disediakan akan memiliki tingkat risiko tertentu yang akan didapatkan oleh pengguna suatu layanan. Adapun risiko yang akan dihadapi oleh nasabah atau pengguna ATM relatif lebih kecil dibandingkan dengan risiko nasabah yang melakukan transaksi langsung di bank. Karena layanan ini sudah memiliki keamanan yang sangat baik atau keamanan yang berlapis untuk menjaga keamanan dalam melakukan semua jenis transaksi perbankan yang dilakukan oleh nasabah. Tujuan utama perbankan menyediakan layanan ATM adalah untuk memenuhi kebutuhan nasabah sebagai alternatif media untuk melakukan transaksi perbankan tanpa ada batasan waktu dan bisa dilakukan kapan saja, tanpa nasabah harus menunggu jam kerja bank.

Keunggulan yang diberikan bertransaksi menggunakan ATM adalah dengan cara sangat sederhana nasabah hanya dapat melakukannya lewat mesin tanpa harus mengantri, sebagaimana yang dilakukan secara manual. Begitu halnya dengan perbankan syariah sebagai salah satu sistem perbankan yang ada di Indonesia, bank syariah menyediakan layanan ATM yang bertransaksi 24 jam dan menawarkan berbagai hal menarik yang mampu memudahkan nasabah menjalankan aktivitas perbankan (Indiawati, 2015).

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah pada industri perbankan kualitas pelayanan sangat penting bagi perusahaan untuk dikelola dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari nasabah. Apabila nasabah selalu merasa pelayanan yang diberikan oleh pihak bank melebihi harapannya maka kemungkinan kecil nasabah akan berpaling untuk berpindah bank, nasabah akan cenderung akan selalu menggunakan pelayanan jasa yang disediakan oleh bank tersebut, biasanya nasabah yang merasa puas menggunakannya dan nasabah akan cenderung mempromosikannya kepada calon nasabah lainnya.

ATM menyediakan kemudahan-kemudahan serta berbagai keamanan yang diterapkan oleh bank syariah untuk para nasabah pengguna ATM yaitu PIN hanya boleh diketahui oleh pihak yang bersangkutan, Klaim ATM harus mengetahui yang bersangkutan, Salah memasukkan kode PIN sebanyak 3 kali maka ATM akan secara otomatis terblokir, disediakannya *Letter elektronik* (struk) sebagai alat bukti jika terjadi masalah dalam penggunaan ATM, nasabah dianjurkan untuk mengganti kode PIN disetiap kali melakukan transaksi ATM, dipasangnya CCTV pada tiap ruang ATM, dan ada batasan nominal penarikan setiap jenis ATM yang dimiliki oleh setiap nasabah .

Layanan ini diharapkan mampu memudahkan nasabah dalam bertransaksi, akan tetapi masih banyak nasabah yang belum menggunakan fasilitas ini secara maksimal. Hal tersebut disinyalir karena kurangnya informasi yang diberikan oleh pihak bank kepada

nasabah dan masih banyak nasabah yang belum memahami cara penggunaan layanan ini. Hal ini juga dirasakan oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang merupakan salah satu pangsa pasarnya bank syariah, dengan jumlahnya mahasiswa yang relatif banyak maka mahasiswa dapat menjadi lahan potensial bagi bank untuk memaksimalkan layanan perbankan tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu golongan yang sebagian besar menggunakan jasa ini.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry bekerja sama dengan beberapa bank syariah agar dapat mempermudah transaksi antara mahasiswa dengan Universitas, salah satu kerja sama antara bank tersebut ialah pembayaran pendaftaran mahasiswa baru, pembayaran SPP, pembayaran kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dan pembayaran Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan demikian seluruh mahasiswa otomatis menjadi nasabah bank syariah dan mahasiswa tersebut dapat dengan mudah mengakses semua fasilitas yang ada pada lembaga ini termasuk juga produk dan jasa lainnya.

Adapun fasilitas yang diberikan bank syariah kepada mahasiswa adalah berupa buku tabungan dan KTM yang sekaligus berfungsi sebagai ATM mengindikasikan paling tidak mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pernah menggunakannya untuk melakukan transaksi perbankan. Begitu pula halnya dengan mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) mereka juga mendapatkan fasilitas yang diberikan oleh bank syariah, yang kita ketahui bahwa mahasiswa prodi Perbankan Syariah yaitu mahasiswa mempelajari semua aktifitas bank, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa perbankan syariah memahami penggunaan layanan ini dikarenakan mereka selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang dikeluarkan oleh pihak perbankan. Hal ini dapat kita pahami bahwa mahasiswa prodi Perbankan Syariah lebih memahami cara

penggunaan ATM dibandingkan dengan mahasiswa prodi selain Perbankan Syariah.

Mahasiswa kemungkinan melakukan transaksi melalui ATM untuk urusan pribadi maupun untuk urusan yang berhubungan dengan Universitas. Maka dari itu pihak bank harus mampu memberikan layanan ATM yang terbaik agar dapat memberikan kepuasan bagi nasabah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, KTM/ATM ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa melakukan transaksi perbankan, dari hasil penelitian sementara ternyata masih banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan secara maksimal layanan ini, padahal fasilitas yang disediakan oleh bank bisa dijadikan sebagai alat transaksi untuk kebutuhan pribadi, berupa transfer atau transaksi lainnya dengan kartu debit.

Hal ini mengindikasikan bahwa penyebab tidak diaplikasikan layanan ini dengan maksimal dikarenakan kurang pemahaman mahasiswa dalam mengakses layanan yang disediakan serta menunjukkan bahwa penggunaan ATM atau KTM dikalangan mahasiswa Perbankan Syariah penggunaannya masih sangat minim dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan, permasalahan yang terjadi dikalangan mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh ialah belum memahami cara penggunaan dan belum berani untuk melakukan transaksi menggunakan ATM serta belum mempercayai keamanan yang disediakan oleh perbankan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dengan ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul **“ANALISIS PEMAHAMAN NASABAH BANK SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN ATM (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap penggunaan KTM/ATM?
2. Bagaimana hubungan antara pemahaman dengan penggunaan KTM/ATM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap penggunaan KTM/ATM.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman dengan penggunaan KTM/ATM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Manfaat Akademis untuk menambah khazanah keilmuan, dengan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk membantu pihak bank mengetahui berbagai karakteristik yang dapat mempengaruhi penggunaan KTM/ATM, sehingga pihak bank dapat meningkatkan

- kinerja bank dan mengembangkan rancangan strategis untuk pangsa pasar;
- b. Sebagai tolak ukur daya serap mahasiswa terhadap mata kuliah Komputer Perbankan dan Sistem Informasi Manajemen/Sistem Teknologi Informasi yang dipelajari saat kuliah.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan disusun dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan memakai sistematika pembahasan yang dapat merangkum keutuhan pembahasan. Untuk itu uraian tulisan penulis bagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan Berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori Berisi kajian tentang konsep pemahaman, bentuk pemahaman, indikator pemahaman, nasabah, bank syariah, sistem teknologi informasi, ATM, temuan penelitian terkait, dan model penelitian, dan kerangka berpikir, hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, Berisi kajian tentang jenis penelitian, data dan teknik perolehannya, populasi, metode pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, Berisi tentang uraian penelitian berisi pembahasan yang dilaksanakan, analisis data, serta interpretasi dan hasil penelitian yang dilakukan

Bab V Penutup, Berisi tentang kesimpulan atas hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1. Konsep Pemahaman

2.1.1 Definisi Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti, sedangkan pemahaman adalah proses pembuatan cara memahami, pemahaman adalah suatu hal yang kita mengerti dengan benar (Zul, dkk, 2008: 607-608). Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Kemampuan seseorang dalam memahami menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya. Tetapi, seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya (Winkel, 2004: 274).

Pemahaman juga dapat dikatakan sebagai cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada (Peter dan Olson, 2013). Pemahaman juga dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik (Winkel, 1996).

Menurut Kelfin Seifet (2007) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah dilihat

kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya (Rusmyatun, 2010). Pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan (Sudijono, 1996).

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemahaman dapat diartikan mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi seseorang baru dikatakan memahami sesuatu apabila dia dapat menangkap intinya serta memberikan penjelasan kepada orang lain dengan baik atau uraian yang lebih rinci tentang hal yang telah dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.

2.1.2 Bentuk-bentuk Pemahaman

Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap arti dari bahan yang dipelajari. Menurut Winkel yang mengambil dari *taksonomi bloom* yaitu suatu *taksonomi* yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan *intruksional*. *Taksonomi bloom* membagi dalam 3 katagori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek *kognitif* karena dalam ramah *kognitif* tersebut terdapat aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ke enam aspek di bidang *kognitif* ini merupakan hirarki kesukaran tingkat berfikir dari yang terendah ke yang tertinggi (Winkel, 1996: 245).

Hasil pembelajaran pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dari belajar pengetahuan menurut menyatakan bahwa pemahaman dapat digolongkan ke dalam 3 katagori yaitu (Sudjana, 1992: 24).

1. Tingkat terendah adalah pemahaman tejemahan, mulai dari menerjemah kan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip;
2. Pada tingkat ini adalah pemahaman tingkat penafsiran yaitu menghubungkan bagian terendah dengan yang diketahui yang berikutnya atau menghubungkan beberapa grafik dengan kejadian, membedakan antara yang pokok dengan yang tidak pokok;
3. Tingkat pemaknaan ekstraporasi dimana tingkat seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis dapat membuat ekstimasi, prediksi berdasarkan pengertian dan kondisi yang di terangkan dalam ide-ide atau simbol, serta membuat kesimpulan yang di hubungan dengan implikasi dan konsekuensi.

2.1.3 Indikator Pemahaman

Menurut Rusmyatun (2010) pemahaman merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah dilihat kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya. Pemahaman memiliki 5 indikator yaitu:

- a. Menjelaskan kembali

Menjelaskan kembali adalah seorang yang sudah selesai mempelajari sesuatu maka, seseorang akan mampu menjelaskan kembali materi yang dipelajari.

- b. Menguraikan dengan kata-kata sendiri

Menguraikan dengan kata-kata sendiri merupakan setelah selesai proses pembelajaran maka seseorang akan mampu

menguraikan kembali materi yang telah disampaikan dengan menggunakan kata-kata sendiri, dengan demikian seseorang akan menjelaskan kembali dengan kata yang berbeda namun memiliki makna yang sama.

c. Merangkum

Merangkum adalah seseorang mampu meringkas uraian dari pendidikan maupun anggota kelompok dalam proses diskusi tanpa mengurangi kandungan makna yang ada dalam materi.

d. Memberikan contoh

Memberikan contoh merupakan apabila seseorang yang telah menyelesaikan pembelajarannya mereka mampu memberikan contoh pada suatu peristiwa yang berkaitan dengan materi dari penjelasan yang ada akan dikembangkan melalui contoh-contoh yang lebih nyata dalam kehidupan yang dialami.

e. Menyimpulkan

Menyimpulkan merupakan seseorang yang mempelajari sesuatu akan mampu menemukan inti yang paling mendasar dari materi yang dipelajari.

2.2 Nasabah

Nasabah merupakan orang yang paling penting dalam suatu bank, nasabah tidak bergantung pada bank, akan tetapi bank yang bergantung pada nasabah, bank yang mampu menarik minat nasabah untuk menabung pada bank tersebut maka bank tersebutlah yang akan mendapatkan keuntungan, dan mampu meningkatkan dana yang diterima dari masyarakat.

Nasabah terbagi menjadi dua yaitu nasabah debitur dan nasabah penyimpanan (Dendawijaya, 2001). Nasabah debitur

adalah nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah yang bersangkutan. Sedangkan nasabah penyimpanan adalah nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian antara bank dan nasabah yang bersangkutan.

Nasabah dalam perbankan merupakan setiap orang yang memiliki sebuah akun atau sebuah rekening dalam suatu bank, di mana orang yang menggunakan jasa penyimpanan benda pada bank, dan juga termasuk pengiriman dana antar bank, seperti *letter of credit*, melakukan permohonan kredit untuk kepentingan pribadi. *Costumer* (Nasabah Langganan) suatu pihak orang atau badan usaha yang mengatakan deposito atau memiliki rekening koran atau hal-hal serupa lainnya pada sebuah bank (Edilius, 2007: 74).

Dapat disimpulkan bahwa nasabah adalah seseorang atau badan usaha yang memiliki sebuah rekening pada suatu bank dan memanfaatkan jasa yang disediakan oleh bank tertentu yang berupa pembiayaan ataupun jasa yang akan digunakan untuk kebutuhan nasabah itu sendiri.

2.3 Bank Syariah

Bank secara umum bank adalah suatu institusi keuangan yang kegiatan usahanya berupa menghimpun dana dari masyarakat, kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat, serta memberikan jasa kepada masyarakat (Kasmir, 2012). Sedangkan menurut Suyatno (2003) bank adalah suatu badan yang memiliki tugas utama yaitu sebagai perantara untuk menyalurkan penawaran dan permintaan kredit pada waktu yang telah disepakati bersama. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bahwa bank umum

merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedang pengertian prinsip syariah itu sendiri adalah aturan berdasarkan hukum Islam (Yanuari, 2001: 53).

Menurut Karnaen Purwaatmadja, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yakni bank dengan tata cara dan operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, salah satu unsur yang harus dijahui dalam muamalah Islam adalah praktik-praktik yang mengandung unsur riba atau spekulasi dan tipuan (Firdaus, 2005: 18). Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional, salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebaskan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah pada Al-Quran dan hadits, semua produk jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Quran dan hadits Rasulullah SAW (Ismail, 2011: 29).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya, produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan dengan bank konvensional akan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar dan maysir. Oleh karena itu produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut (Ascarya, 2008: 3).

Dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah sebuah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau jasa dengan batas waktu tertentu yang telah disepakati bersama dengan

tujuan untuk mensejahterakan rakyat, dengan mengambil landasan hukum dari Al-Quran dan hadits.

2.4 Sistem Teknologi Informasi

2.4.1 Pengertian Sistem Teknologi Informasi

Sistem merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling berkerjasama untuk mencapai beberapa tujuan. Sistem informasi didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam organisasi (Laudon & Jane, 2005). Menurut Jugianto “Teknologi informasi adalah sub-sistem atau bagian dari sistem informasi” (Jugianto, 2005).

Teknologi Informasi juga dapat diartikan sebagai seperangkat alat yang membantu pengguna dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen, 1996). Teknologi Informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras atau lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi (Martin, 1999). Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara dan video (Williams dan Swayer, 2003).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem teknologi informasi, merupakan seperangkat komponen yang berhubungan dan saling berkerjasama yang didalamnya melibatkan teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Penjelasan atas dua teknologi yang mendasari adalah sebagai berikut (Syarif, 2010).

1. Teknologi Komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan yang berhubungan dengan komputer, seperti printer, pembaca sidik jari dan lain-lain
2. Teknologi Komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dan dengan komunikasi jarak jauh. Termasuk dalam kategori teknologi ini adalah telepon, radio, dan televisi.

2.5 ATM (Ajungan Tunai Mandiri)

ATM merupakan saluran *electronic banking* paling populer, di mana setiap nasabah pasti mempunyai kartu ATM, fitur tradisional adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai. Dalam perkembangannya, fitur semakin bertambah yang memungkinkan untuk melakukan pemindahan buku antara rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket) dan yang terkini transfer ke bank lain (dalam satu swiching jaringan ATM). Selain bertransaksi melalui mesin ATM, kartu ATM juga dapat digunakan untuk berbelanja ditempat pembelanjaan yang berfungsi sebagai kartu debit, yang banyak orang pahami ATM sebagai mesin untuk mengambil uang, belakangan ini muncul pula ATM yang dapat menerima setoran uang yang dikenal pula sebagai Cash Deposit Machine/ CDM. ATM disebut sebagai mesin segala bisa karena ragam fitur dan kemudahan penggunaannya (Zahiruddin, 2014: 146).

Adapun beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan untuk bertransaksi menggunakan ATM pada mesin ATM sebagai berikut:

1. Transaksi informasi diantaranya yaitu, info saldo, mutasi rekening, nilai kurs, kode bank lain, transaksi terakhir dan lain sebagainya.
2. Transaksi finansial yaitu, tarik tunai, setor tunai, transfer antar bank, pengantian PIN dan lain sebagainya.
3. Transaksi yang meliputi pembayaran di antaranya, tagihan (telepon, listrik, tv kabel, PAM), tiket pesawat, zakat, asuransi, pajak, kartu kredit, cicilan kendaraan bermotor, SIM/STNK dan BPKP, pembayaran universitas terbuka dan lain sebagainya.
4. Transaksi yang meliputi pembelian yaitu, tiken undian, tiket transportasi (kereta, pesawat,dan lain sebagainya), token listrik, tiket konser, tiket bioskop, pulsa telepon selular, dan lain sebagainya.

2.6 Temuan Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan penelitian lain. Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini diantaranya penelitian Repita Sari (2013), *Pengaruh Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy terhadap Penggunaan Electronic banking pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 2405 orang (data Tahun Ajaran 2012, Semester Gasal), sampel yang

diambil berjumlah 139 orang. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabelnya terkait pemahaman nasabah bank syariah terhadap penggunaan KTM/ATM.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nareswari Ningrum Raharjo (2017). *Analisis Pengaruh Harga, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu ATM Bank Syariah Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga, persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, dan promosi terhadap keputusan penggunaan kartu ATM bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu untuk mengetahui keterkaitan pembelajaran tentang ATM dengan pemahaman mahasiswa perbankan syariah terhadap pengguna KTM/ATM yang dimiliki oleh setiap mahasiswa perbankan syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Ni Putu Rita Arini Indiawati (2015). *Kepuasan penggunaan Electronic banking oleh Mahasiswa Universitas Pendidikan Genesha Sebagai Nasabah pada PT BNI* Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 200 orang. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha angkatan tahun 2012 dan 2013 yang menggunakan *electronic banking*, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepuasan nasabah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang

selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabelnya terkait pemahaman nasabah bank syariah terhadap penggunaan KTM/ATM.

Penelitian selanjutnya dari Ary Muthia (2017). *Analisis Pemahaman Masyarakat Kecamatan Medan Johor Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat kecamatan Medan Johor terhadap penggunaan digital perbankan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*. Sampel yang digunakan yaitu masyarakat kecamatan Medan Johor dengan jumlah 96 responden. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah pada variabelnya pada variabel peneliti hanya berfokus pada pemahaman KTM/ATM yang dimiliki mahasiswa, dan pengambilan sampel dan pada subjeknya adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian selanjutnya dari Hafid Nur Yudha (2015). *Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Perbankan Terhadap Internet Banking Adoption*, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah perbankan terhadap penerimaan *internet banking adoption*, Sampel diambil dengan metode *cluster sampling*, yaitu berdasarkan domisili nasabah perbankan di lima kecamatan, di kota Surakarta. Sampel penelitian berjumlah 165 responden. Metode pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan SPSS for Windows Versi 19. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabelnya terkait dengan pemahaman nasabah bank syariah terhadap penggunaan KTM/ATM.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian
1	Repita (2013)	Pengaruh Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy terhadap Penggunaan <i>Electronic banking</i> pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	(1) Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>electronic banking</i> , (2) Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan <i>electronic banking</i> , (3) <i>Computer Self Efficacy</i> berpengaruh positif dengan tidak signifikan terhadap Penggunaan <i>electronic banking</i> , (4) Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan dan <i>Computer Self Efficacy</i> secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>electronic banking</i> pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
2	Nareswari (2017)	Analisis Pengaruh Harga, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu ATM Bank Syariah Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta	(1) variabel harga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan kartu ATM bank Syariah, (2) Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, (3) Persepsi manfaat berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. (4) Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan.
3.	Ni Putu Rita Arini	Kepuasan penggunaan <i>Electronic banking</i> oleh	(1) layanan <i>electronic banking</i> yang sering

Indiawati (2015) Mahasiswa Universitas Pendidikan Genesha digunakan oleh nasabah adalah penarikan tunai,

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
		Sebagai Nasabah Pada PT BNI	(2) kendala yang sering dialami oleh nasabah dalam melakukan transaksi <i>electronic banking</i> adalah tidak mendapatkan <i>print out</i> laporan/resi, (3) kepuasan pengguna <i>electronic banking</i> berada pada kategori puas dan (4) layanan <i>electronic banking</i> yang harus ditingkatkan oleh PT. Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Singaraja adalah penarikan tunai.
4.	Ary (2017)	Analisis pemahaman masyarakat kecamatan Medan Johor terhadap penggunaan layanan digital perbankan	Menggunakan indikator pemahaman yang terdiri dari interpretasi, memberikan contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, membandingkan, serta menjelaskan maka masyarakat di kecamatan Medan Johor memahami penggunaan layanan digital perbankan.
5.	Yudha (2015)	Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Perbankan Terhadap <i>Internet Banking Adoption</i>	(1) Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Persepsi Kepercayaan, dan Kemampuan Individu Mengoperasikan Komputer memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan <i>Internet Banking Adoption</i> . Sedangkan (2) Persepsi

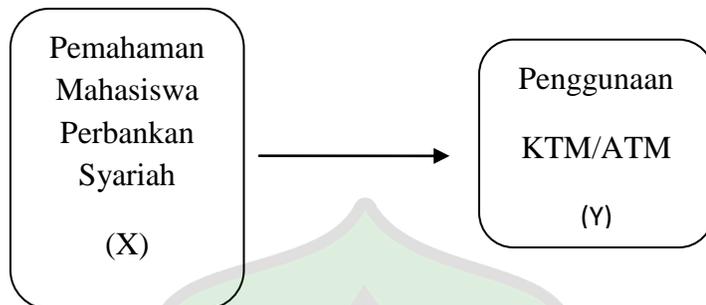
Resiko memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penerimaan *Internet Banking Adoption*.

Dari beberapa penelitian di atas dapat dilihat bahwa secara umum terdapat persamaan dalam hal metode pengambilan sampel dengan menggunakan rumus yang rata-rata menggunakan rumus slovin. Kemudian adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu pada subjeknya ialah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry dan variabelnya adalah pemahaman penggunaan KTM/ATM .

2.7 Kerangka Berpikir

Semua orang dalam menggunakan suatu media *electronic* pada dasarnya memiliki pengetahuan cara penggunaannya, begitu pula dengan pemahaman mahasiswa Perbankan Syariah terhadap penggunaan KTM/ATM sehingga mendorong mahasiswa menggunakan layanan ini dengan harapan agar mempermudah mahasiswa dalam melakukan berbagai transaksi perbankan, dengan adanya layanan ini juga maka dapat menghemat biaya serta menghemat waktu pada saat melakukan berbagai transaksi. Dengan demikian mahasiswa dapat melakukan segala transaksi yang berhubungan dengan perbankan baik yang berkaitan langsung dengan nasabah maupun yang berkaitan langsung antar nasabah.

Untuk lebih memudahkan dalam membaca kerangka pemikiran, penulis mencoba mengambarkannya yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yaitu yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai teoritis terhadap rumusan masalah penelitian yang belum ada jawaban empirik (Sugiono, 2012 : 70). Dari kerangka di atas maka hipotesis dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Ho : Tidak ada keterkaitan antara pemahaman nasabah Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry terhadap penggunaan KTM/ATM
- Hi : Terdapat keterkaitan antara pemahaman nasabah Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry terhadap penggunaan KTM/ATM

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian merupakan proses belajar atau usaha untuk menemukan atau mengembangkan serta menguji kebenaran/ pengetahuan dan mendapatkan jawaban dari suatu masalah, dengan demikian setiap orang dapat mendefinisikan penelitian berbeda-beda, tetapi substansinya adalah untuk mengembangkan dan menguji kebenaran dari suatu pengetahuan serta memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut (Ramadhan, 2016).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan yang didapatkan, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika dan statistika (Suryana, 2013). Penelitian kuantitatif pada penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi, populasi yang diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3.1.2 Tujuan penelitian dan Arah Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memuaskan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemamparan yang objektif, kemudian data yang diperoleh dari nasabah akan dikelola dan akan

dianalisis lebih lanjut dengan teori dasar yang telah dipelajari. Adapun hubungannya untuk menyajikan gambaran terstruktur faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Ghozali, 2011).

3.2 Jenis Data dan Teknik Perolehannya

3.2.1 Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Responden ini adalah nasabah dari kalangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang mengerti cara penggunaan ATM. Penulis mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cara mengajukan kuesioner atau daftar pernyataan berupa angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang ada serta yang berhubungan dengan materi proposal ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kepustakaan (*Library Reseach*), yaitu menelaah buku-buku, pengambilan data pada prodi perbankan serta penelitian terdahulu serta jurnal yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.2.2 Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) yang juga dapat berfungsi sebagai ATM dari

bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tersebut pernah menggunakan KTM/ATM. Jumlah keseluruhan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry yang masih aktif adalah 954 yang dibagi atas empat letting yaitu, letting 2014, 2015, 2016, 2017 mahasiswa dengan jumlah masing-masing letting sebagai berikut (Akademik FEBI).

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa dan Masing-Masing Angkatan

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2014	215 Mahasiswa
2015	231 Mahasiswa
2016	230 Mahasiswa
2017	278 Mahasiswa

Sumber: Prodi S1 Perbankan Syariah 2018

b. Sampel Penelitian

Adapun pada penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. *Purposive sampling* dalam teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah responden yang diminta untuk mengisi kuesioner harus memenuhi kriteria yaitu, (1) responden berstatus sebagai mahasiswa aktif Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan (2) responden yang memiliki tabungan pada bank syariah. Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2004). Sehingga sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Besaran sampel

N = Populasi mahasiswa Perbankan Syariah

e = Tingkat eror (dalam penelitian ini 10%)

$$n = \frac{954}{1 + 954 (0.1)^2}$$

= 90,5 atau 90 orang

Dengan demikian sampel yang diambil oleh peneliti pada populasi ini sebesar 90 responden.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini adalah dengan menggunakan kuesioner, kuesioner adalah serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis dan menyebarkan daftar pernyataan kepada responden setelah diisi oleh responden kuesioner tersebut dikembalikan kepada peneliti.

3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian (Muhammad, 2008:120). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner, karena data yang diperoleh bentuk ordinal, skala ordinal adalah pengukuran yang mana skala yang digunakan disusun secara runtut dari yang rendah sampai yang tinggi (Umar, 2005:44).

Dengan demikian maka skala pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah likert. Skala likert ini adalah skala yang digunakan sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok

orang tentang fenomena sosial yang terjadi hal ini sudah spesifik dijelaskan oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian kemudian dijabarkan melalui dimensi-dimensi menjadi sub variabel, kemudian menjadi indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk menyusun *item-item* pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian (Iskandar, 2009).

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

Pertanyaan (pilihan)	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Iskandar,2009

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah data pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang bisa digunakan atau tidak karena dianggap tidak relevan, pengujian secara statistik yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer. (Ghozali, 2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang di ukur oleh kuesioner tersebut. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukurnya sesuai dengan maksud yang

dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Untuk menguji apakah masing-masing indikator valid atau tidak, dapat dilakukan analisis menggunakan metode *Pearson Product Moment* atau *Spearman Rank Correlation*. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 53).

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *internal consistency reliability* atau reliabilitas konsisten internal, yaitu suatu pendekatan untuk menaksirkan konsistensi internal dari kumpulan *item* atau indikator di mana beberapa *item* dijumlahkan untuk menghasilkan skor total untuk skala. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* (pengukuran sekali saja). Disini pengukuran variabelnya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain untuk mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* $> 0,70$.

3.6 Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini diukur dengan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah

pemahaman (X), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah ATM/KTM (Y).

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Pemahaman (X)	Menurut Kelfin Seifet Pemahaman merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah dilihat kurang lebih sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaanya.	1. Menjelaskan kembali 2. Menguraikan dengan kata-kata sendiri 3. Memberikan contoh 4. Merangkum 5. Menyimpulkan	(Rusmyatun, 2010).
Penggunaan (ATM/KTM) (Y)	ATM merupakan saluran <i>electronic banking</i> setiap nasabah pasti mempunyai kartu ATM, fitur adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai, pemindahan buku antara rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket) dan yang terkini transfer ke bank lain (dalam satu swiching jaringan	1. Memperoleh informasi 2. Bertransaksi setoran tunai 3. Bertransaksi tarik tunai 4. Bertransaksi pemindahan dana 5. Bertransaksi pembayaran 6. Bertransaksi pembelian 7. Melakukan penggantian PIN kartu ATM	(Zahiruddin, 2014).

ATM).

Dari penjelasan di atas dapat dirumuskan ke pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lanjutan

Variabel	Indikator	Pernyataan
Pemahaman (X)	1. Menjelaskan kembali	Saya mampu menjelaskan kepada orang lain cara penggunaan KTM/ATM pada mesin ATM tanpa harus melihat buku panduan penggunaannya.
	2. Menguraikan dengan kata-kata sendiri	Saya mampu menguraikan dengan bahasa saya sendiri cara mengakses informasi pada mesin ATM (misal: saldo tabungan, melakukan pembayaran listrik dan pembayaran lainnya, penarikan tunai, setoran tunai, pembelian pulsa dan transaksi lainnya).
	3. Merangkum	Saya mampu merangkum penjelasan yang diberikan mengenai prosedur transaksi menggunakan mesin ATM.
	4. Memberikan contoh	Saya mampu memberikan contoh tata cara bertransaksi menggunakan KTM/ATM pada mesin ATM kepada orang lain.
	5. Menyimpulkan	Saya menyimpulkan bahwa KTM yang diberikan pada mesin ATM selayaknya kartu KTM biasa.
Penggunaan	1. Informasi	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk memperoleh

KTM/ATM		informasi tentang tabungan saya
(Y)	2. Tarik tunai	Saya bertransaksi menggunakan

Tabel 3.1 Lanjutan

		KTM/ATM untuk tarik tunai
3. Setor tunai		Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk setor tunai
4. Transfer		Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk transfer dana ke semua bank syariah
5. Pembayaran		Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk pembayaran tagihan (misal: pembayaran telepon, kartu kredit, listrik, pajak, dan lain sebagainya).
6. Pembelian		Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk segala transaksi pembelian (pulsa, tiket pesawat dan lain sebagainya).
7. PIN		Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk perubahan pin beberapa kali dalam sebulan untuk menjaga kerahasiaan pin KTM/ATM.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Kolerasi Rank Spearman

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh yang terjadi antara variabel yang diteliti yaitu variabel (X) pemahaman dengan variabel (Y) penggunaan. Karena pengamatan dari dua variabel tersebut skala ordinal (rangking) maka derajat yang dicari dengan koefisien kolerasi *rank spearman* dengan menggunakan rumus (Alfigari,1997: 88), sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2 i}{n(n^3 - n)}$$

Keterangan:

r_s = Nilai kolerasi *Spearman*

d^2 = Selisih dari pasangan rank

n = Banyaknya pasangan rank

6 = bilangan konstan

Kolerasi *Spearman* dilambangkan r_s , dengan ketentuan nilai r_s tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$ apabila $r_s = -1$ artinya kolerasi negatif sempurna, $r_s = 0$ artinya tidak ada kolerasi dan $r_s = 1$ berarti kolerasi sempurna (kuat). Atau dengan kata lain, koefisien kolerasi itu bergerak antara 0,000 sampai + 1,000 atau diantara 0,000 sampai -1,000, tergantung kepada arah kolerasi, nihil, positif, atau negatif, kolerasi yang bertanda positif menunjukkan arah kolerasi yang positif. Kolerasi yang bertanda negatif menunjukan arah kolerasi negatif. Sedangkan koefisien yang bernilai 0,000 menunjukkan tidak adanya kolerasi antara X dan Y (Riduwan, 2013: 136). Sedangkan nilai r_s akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r_s sebagai berikut :

Tabel 3.4
Interprestasi nilai r_s

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan, 2013

3.8 Pengujian Hipotesis

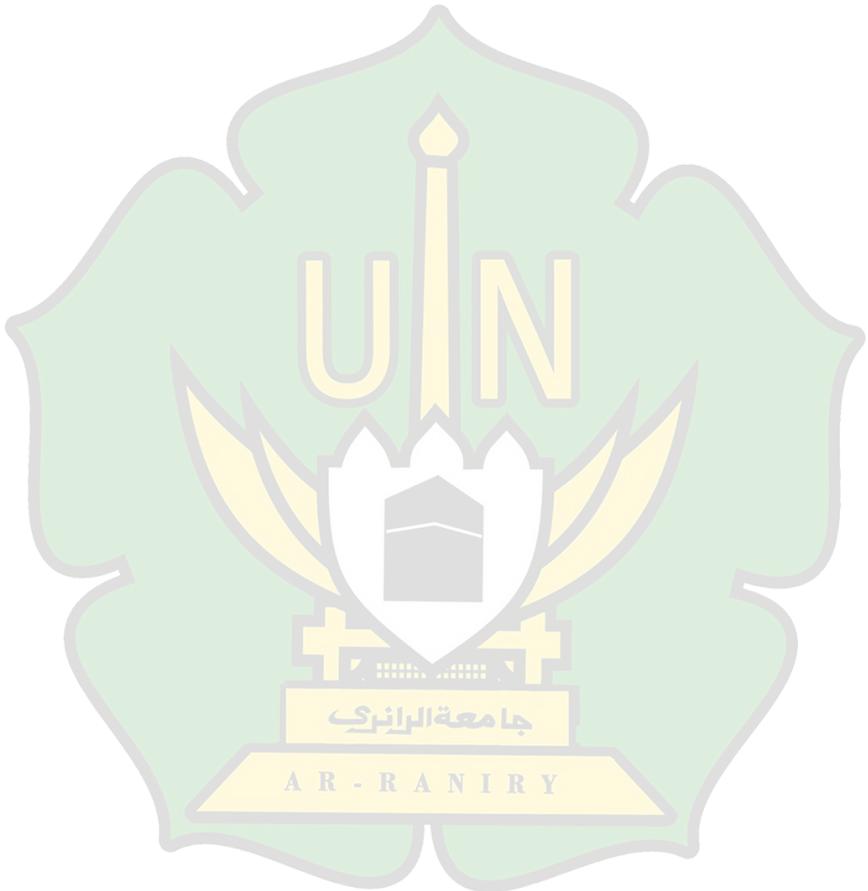
Setelah melalui beberapa pengujian uji penelitian maka dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Secara statistik uji hipotesis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.8.1 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* (Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan untuk uji t berdasarkan probabilitas, yaitu jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 maka variabel *independen* secara individual tidak berkaitan terhadap variabel *dependen*, dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 maka variabel *independen* secara individual berkaitan terhadap variabel *dependen*. Rumusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak ada keterkaitan antara pemahaman nasabah Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry terhadap penggunaan KTM/ATM.

Hi : Terdapat keterkaitan antara pemahaman nasabah Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry terhadap penggunaan KTM/ATM



BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelumnya lembaga pendidikan tinggi ini bernama IAIN Ar-Raniry yang dikukuhkan pada tanggal 5 Oktober 1963, sebagai IAIN ketiga setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syariah berdiri pada tahun 1960 merupakan fakultas pertama dalam lingkungan kelembagaan IAIN Ar-Raniry dan diteruskan dengan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga yang diamanahkan untuk menyelenggarakan pendidikan dilembaga ini (Panduan Akademik, 2018/2019).

Sebutan Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh Darusalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Rani (sekarang Rander) di India. Ulama ini telah memberika sumbangan besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh khususnya. Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan strategi dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumni yang merata dihampir seluruh instansi pemerintah

dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi “jantung masyarakat Aceh” (Panduan Akademik, 2018/2019).

Perkembangannya UIN Ar-Raniry di samping terus berbenah diri, telah membuka sejumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya menyempurnakan keberadaannya, lembaga ini juga telah membukan Program Magister (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Figh Modern pada tahun 2002, dan S-3 Pendidikan Islam pada tahun 2008. Pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membukan 4 fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan demikian UIN Ar-Raniry saat ini memiliki sembilan (9) fakultas dan empat puluh tiga (43) prodi (Panduan Akademik, 2018/2019).

Salah satu fakultas baru pada UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam. Para ahli yang lulus dari fakultas ini diupayakan tidak hanya memahami prinsip ilmu ekonomi syariah, tapi mampu bermain di wilayah praktis dan tenaga profesional. Pada fakultas ini diarahkan untuk menjadi bankir profesional dibidang perbankan syariah seperti audit keuangan atau staf audit, kelolah keuangan perusahaan atau *staf treasury*, *handle* operasional bank atau staf *lending*, dan bidang kerja lainnya. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu menjadikan sarjana yang unggul dalam mengembangkan internasional. Adapun visi misi fakultas ekonomi dan bisnis Islam sebagai berikut (Panduan Akademik, 2018/2019):

- **Visi:**

Unggul dan berkembang keilmuan ekonomi dan bisnis berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman bertaraf internasional 2030.

- **Misi:**

- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan internasional
- c. Melahirkan interlektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.
- d. Mengembangkan tradisi riset dan kreatif dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat dunia dan akhirat.
- e. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah
- f. Menjalani kerja sama dengan stakeholder dalam mengimplementasikan ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- g. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan profesional
- h. Meningkatkan kualitas dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
- i. Meningkatkan sarana prasana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas.

- j. Mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis Islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam

Adapun saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai tiga prodi dan satu diploma yaitu sebagai berikut (Panduan Akademik, 2018/2019):

- a. Ekonomi Syariah,
- b. S1 Perbankan Syariah,
- c. Ilmu Ekonomi, dan
- d. Program DIII Perbankan Syariah

Salah satunya Prodi Perbankan Syariah. Prodi Perbankan Syariah pada UIN Ar-Raniry mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

- Visi:

Unggul dalam pengkajian dan mengembangkan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030.

- Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman
- b. Menghasilkan wirausahawan Islam khusus dalam bidang keuangan syariah
- c. Mengembangkan kurikulum yang membuat kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global.

- d. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan daya saing global.
- e. Mengembangkan riset pada bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
- f. Membina kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah baik dalam dan luar negeri.
- g. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan perbankan syariah.

- Tujuan

- a. Mendidik mahasiswa untuk menjadi sarjana yang memiliki integritas dan akhlak mulia
- b. Mendidik mahasiswa agar mampu berwirausahawan secara islami khususnya dalam bidang keuangan syariah.
- c. Mendidik mahasiswa agar mempunyai kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya sains global.
- d. Mendidik mahasiswa agar dapat membangun tradisi riset untuk mengembangkan ilmu keuangan dan perbankan syariah.
- e. Mendidik mahasiswa untuk ahli dalam bidang keuangan dan perbankan syariah sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh lapangan kerja.
- f. Menjalani kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga mitra baik di dalam maupun luar negeri.

- g. Mendidik mahasiswa agar mampu bertanggung jawab yang besar dalam membangun bangsa Indonesia.

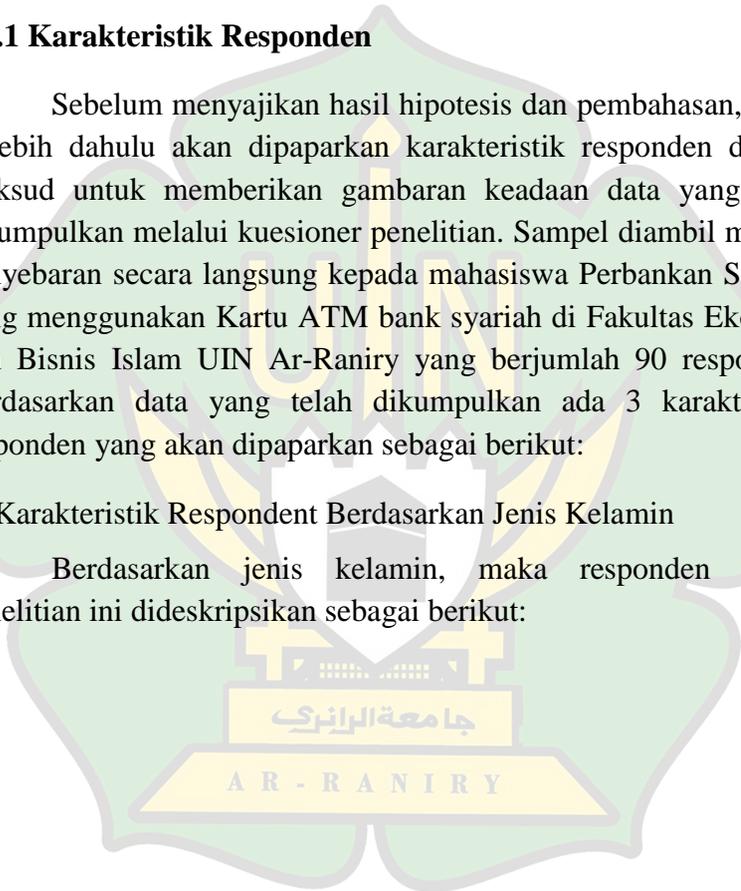
4.2 Deskriptif Data Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Sebelum menyajikan hasil hipotesis dan pembahasan, maka terlebih dahulu akan dipaparkan karakteristik responden dengan maksud untuk memberikan gambaran keadaan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Sampel diambil melalui penyebaran secara langsung kepada mahasiswa Perbankan Syariah yang menggunakan Kartu ATM bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang berjumlah 90 responden. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan ada 3 karakteristik responden yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Respondent Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:



Tabel 4.1
Karesteristik Responden Bedaskan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	29	32.2%
2	Perempuan	61	67.8%
	Jumlah	90 orang	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini sebanyak 90 orang responden, terdiri 29 orang responden laki-laki atau sebanyak 32,2% dan 61 orang responden atau 67,8 adalah perempuan. Dengan demikian mayoritas pengguna kartu ATM bank syariah adalah perempuan, hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa Perbankan Syariah lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan:

Berdasarkan angkatan, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karateristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2014	29	32.2%
2	2015	20	22.2%

3	2016	21	23.3%
4	2017	20	22.2%
	Total	90	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari semua angkatan responden dalam penelitian ini adalah mulai dari 2014-2017, angkatan 2014 sebanyak 29 orang responden atau sebesar 32,2%, angkatan 2015 sebanyak 20 orang responden atau sebesar 22,2%, pada angkatan 2016 sebanyak 21 orang responden atau sebesar 23,3%, dan pada angkatan 17 sebanyak 20 orang responden atau sebesar 22,2% Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa pengguna kartu KTM/ATM bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah mahasiswa angkatan 2014.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan lama menjadi nasabah bank syariah, responden dalam penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

No	Tahun	Frekuensi	Persentase
1	< 1 tahun	20	22.2%
2	1-3 tahun	41	45.5%
3	4 Tahun	29	32.2 %
4	5 tahun	-	-

Total 90 100%

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa lama menjadi nasabah bank syariah pada penelitian ini mulai dari > 1 tahun sampai dengan < 5 tahun, pada tahun > 1 sebanyak 20 orang atau 22.2%, sedangkan pada responden yang menggunakan 1-3 tahun sebanyak 41 orang atau 45.5%, responden yang penggunaannya 4 tahun sebanyak 32.2% dan pada > 5 tahun sebanyak 0 orang atau tidak ada yang menjadi nasabah lebih dari 5 tahun.

4. Karakteristik Responden yang Mengetahui KTM sebagai ATM

Tabel 4.4
Responden yang Mengetahui KTM sebagai ATM

No	Mengetahui	Frekuensi	Persentase
1	Ya	85	94,4%
2	Tidak	5	5.6%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa yang mengetahui KTM bisa digunakan sebagai ATM pada penelitian 85 orang atau sebanyak 94.4% sedangkan yang tidak mengetahui mengetahui KTM bisa digunakan sebagai ATM 5 orang atau sebanyak 5.6% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mengetahui bahwa KTM dapat digunakan sebagai ATM.

4.3 Pemahaman Mahasiswa terhadap Penggunaan KTM/ATM

4.3.1 Tanggapan Responden pada Variabel Pemahaman

Adapun dalam penelitian ini, Variabel Pemahaman terdiri dari 5 *item* pernyataan. Adapun tingkat pemahaman dapat diukur sebagai berikut:

Tabel 4.5
Pengukuran Variabel Pemahaman

Interval Pemahaman	Tingkat Pemahaman
0 - 1,66	Kurang
1,67 - 3,33	Sedang
3,34 - 5	Mampu

Adapun tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat dalam tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Pada Variabel Pemahaman

No	Item Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
1	Saya mampu menjelaskan kepada orang lain cara	3,3	2,2	8,8	40,4	43,3	4,19	4,08 (Mampu)

penggunaan KTM/ATM pada mesin ATM tanpa harus melihat buku panduannya.

2	Saya mampu menguraikan dengan bahasa saya sendiri cara mengakses informasi pada mesin ATM (misal: informasi saldo tabungan, melakukan pembayaran listrik dan pembayaran	2,2	3,3	17,7	41,1	36,6	3,97
---	---	-----	-----	------	------	------	------

Tabel 4.6 Lanjutan

No	Item	1	2	3	4	5	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
	<i>Pernyataan</i>							
	lainnya, penarikan tunai, setoran tunai, pembelian pulsa dan transaksi lainnya).							
3	Saya mampu merangkum penjelasan yang	3,3	2,2	21,1	44,4	32,2	3,94	

diberikan mengenai prosedur transaksi menggunakan mesin ATM.

4	Saya mampu memberikan contoh tata cara transaksi menggunakan KTM/ATM pada mesin ATM kepada orang lain.	3,3	1,1	14,4	45,5	36,6	4.08
5	Saya menyimpulkan bahwa KTM yang diberikan bank untuk mahasiswa dapat digunakan pada mesin ATM selayaknya kartu ATM biasa.	-	2,2	14,4	40	46,6	4.24

Sumber: data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap penggunaan KTM/ATM dapat dilihat pada *item X1* saya mampu menjelaskan kepada orang lain cara penggunaan KTM/ATM pada mesin ATM tanpa harus melihat buku panduan penggunaanya ($M = 4,19$) pada pemahaman tingkat yang mampu; *item X2* saya mampu menguraikan dengan bahasa saya sendiri cara mengakses informasi

pada mesin ATM (misal: informasi saldo tabungan, melakukan pembayaran listrik dan pembayaran lainnya, penarikan tunai, setoran tunai, pembelian pulsa dan transaksi lainnya), ($M = 3,97$) pada tingkat pemahaman yang mampu. *Item X3* saya mampu merangkum penjelasan yang diberikan mengenai prosedur transaksi menggunakan mesin ATM ($M = 3,94$) pada tingkat pemahaman yang mampu. *Item X4* saya mampu memberikan contoh tata cara transaksi menggunakan KTM/ATM pada mesin ATM kepada orang lain ($M = 4,08$) pada tingkat pemahaman yang mampu. *Item X5* saya menyimpulkan bahwa KTM yang diberikan bank untuk mahasiswa dapat digunakan pada mesin ATM selayaknya kartu ATM biasa ($M = 4,24$) tingkat pemahaman yang mampu.

Berdasarkan rata-rata dari variabel pemahaman setelah dibagi dengan keseluruhan rata-rata setiap pernyataan soal *item* adalah ($M = 4,08$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa Perbankan Syariah memiliki pemahaman yang mampu terhadap penggunaan KTM/ATM.

4.3.2 Tanggapan Responden terhadap Penggunaan KTM/ATM

Adapun dalam penelitian ini, variabel penggunaan KTM/ATM terdiri dari 7 *item* pernyataan. Adapun tingkat penggunaan dapat di ukur sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pengukuran Variabel Penggunaan

Interval Penggunaan	Tingkat Penggunaan
0 - 1,66	Rendah
1,67 - 3,33	Sedang

3,34 - 5

Tinggi

Adapun tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Pada Penggunaan KTM/ATM

No	Item Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata- rata	Rata-rata Gabungan
Y1	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk memperoleh informasi tentang tabungan saya.	2.2	12.2	33.3	30	23.3	3,62	3,34 (Tinggi)
Y2	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk tarik tunai.	2.2	11.1	22.2	38.8	27.7	3,78	
Y3	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM	4.4	17.7	24.4	25.5	30	3,56	

Tabel 4.8 lanjutan

No	Item Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata- rata	Rata-rata Gabungan
	untuk setor tunai.							

Y4	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk transfer dana kepada sesama pengguna bank syariah.	3.3	13.3	28.8	35.5	30	3,62
Y5	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk pembayaran tagihan (misal: pembayaran telepon, kartu kredit, listrik, pajak, dan lain sebagainya).	8.8	33.3	38.8	20	1.1	2,74
Y6	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk segala transaksi pembelian (pulsa, tiket pesawat dan lain sebagainya).	8.8	36.6	34.4	14.4	4.4	2,71
Y7	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk	6.6	15.5	31.1	28.8	20	3,36

perubahan
PIN beberapa

Tabel 4.8 Lanjutan

No	Item Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata- rata	Rata-rata Gabungan
----	--------------------	---	---	---	---	---	---------------	-----------------------

kali dalam
sebulan untuk
menjaga
kerahasiaan
PIN
KTM/ATM
saya.

Sumber: data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden pada variabel Penggunaan KTM/ATM adalah *item* Y1 saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk memperoleh informasi tentang tabungan saya ($M = 3,62$) pada tingkat yang tinggi; *item* Y2 saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk tarik tunai ($M = 3,78$) pada tingkat yang tinggi; *item* Y3 saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk setor tunai ($M = 3,56$) pada tingkat yang tinggi; *item* Y4 saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk transfer dana kepada sesama pengguna bank syariah ($M = 3,61$) pada tingkat yang tinggi; *item* Y5 saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk pembayaran tagihan (misal: pembayaran telepon, kartu kredit, listrik, pajak, dan lain sebagainya) ($M = 2,74$) pada tingkat yang sedang; *item* Y6 saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk segala transaksi pembelian (pulsa, tiket pesawat dan lain sebagainya) ($M = 2,71$) pada tingkat yang sedang; *item* Y7 saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk perubahan PIN

beberapa kali dalam sebulan untuk menjaga kerahasiaan PIN KTM/ATM saya ($M = 3,36$) pada tingkat yang tinggi.

Berdasarkan rata-rata dari variabel penggunaan setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata setiap pernyataan soal *item* adalah ($M = 3,34$) yaitu pada tahap yang tinggi. Dengan demikian transaksi yang sering dilakukan oleh mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry yaitu pada item Y1 yaitu transaksi informasi selanjutnya Y2 transaksi tarik tunai dan Y3 yaitu transaksi setor tunai dan pada Y4 yaitu transfer dana dan yang terakhir pada Y7 transaksi perubahan PIN KTM/ATM.

4.4 Hubungan antara Pemahaman dengan Penggunaan KTM/ATM

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk menjamin bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur setiap variabel. Validitas tiap butir pernyataan dalam kuisioner penelitian diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi (r hitung) setiap pernyataan terhadap r tabel atau nilai kritis. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel.

Untuk mengetahui soal valid dan tidak dapat dilihat dari r hitung dibandingkan dengan r tabel r *pearson produk moment* untuk α sebesar 5% atau signifikansi 0.05 adalah 0.444 jika r hitung $>$ r tabel maka soal tersebut valid jika r hitung $<$ r tabel maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pemahaman (X1)	Saya mampu menjelaskan kepada orang lain cara penggunaan KTM/ATM pada mesin ATM tanpa harus melihat buku panduan penggunaanya	0.846	0.444	Valid
	Saya mampu menguraikan dengan bahasa saya sendiri cara mengakses informasi pada mesin ATM (misal: saldo tabungan, melakukan pembayaran listrik dan pembayaran lainnya, penarikan tunai, setoran tunai, pembelian pulsa dan transaksi lainnya).	0.632	0.444	Valid
	Saya mampu merangkum penjelasan yang diberikan mengenai prosedur transaksi menggunakan mesin ATM.	0.841	0.444	Valid
	Saya mampu memberikan contoh tata cara transaksi menggunakan KTM/ATM pada mesin ATM kepada orang lain.	0.752	0.444	Valid
	Saya menyimpulkan bahwa KTM yang diberikan bank untuk mahasiswa dapat digunakan pada mesin ATM selayaknya kartu	0.520	0.444	Valid

	ATM biasa.				
Penggunaan (Y)	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk memperoleh informasi tentang tabungan saya.	0.671	0.444	Valid	
	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk tarik tunai.	0.571	0.444	Valid	

Tabel 4.9 Lanjutan

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk setor tunai.	0.671	0.444	valid
	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk transfer dana kepada sesama pengguna bank syariah.	0.640	0.444	Valid
	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk pembayaran tagihan (misal: pembayaran telepon, kartu kredit, listrik, pajak, dan lain sebagainya).	0.599	0.444	Valid
	Saya bertransaksi menggunakan KTM/ATM untuk segala transaksi pembelian (pulsa, tiket pesawat dan lain sebagainya).	0.689	0.444	Valid
	Saya bertransaksi	0.747	0.444	Valid

menggunakan KTM/ATM untuk perubahan PIN beberapa kali dalam sebulan untuk menjaga kerahasiaan PIN KTM/ATM saya.

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas dapat diketahui bahwa nilai r hitung $>$ nilai r tabel pada $\alpha = 5\%$ dan $N = 20$ maka dapat disimpulkan semua *item* adalah valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Dengan kata lain uji reliabilitas merupakan kriteria tingkat kemantapan atau konsisten suatu alat ukur (kuesioner). Pengujian dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dikatakan reliabel jika koefisien yang didapat > 0.70 (Ghozali, 2011: 48). Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemahaman (X)	5	0.778	Reliabel

Penggunaan (Y)	7	0.752	Reliabel
-------------------	---	-------	----------

Sumber: Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa pengujian reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari kriteria suatu instrumen, dikatakan reliabel jika nilai *Alpha* lebih besar dari 0,70 yang mana dijelaskan bahwa semua variabel menunjukkan kuatnya reliabilitas.

4.3.3 Kolerasi Rank Spearman

Kolerasi rank spearman adalah untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) dan data berbentuk ordinal (Sutrisno, 2004: 233).

Tabel 4.11
Kolerasi Rank Spearman
Correlations

		Pemahaman	Penggunaan
Spearman's rho	Pemahaman Correlation Coefficient	1,000	,577**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	90	90
	Penggunaan Correlation Coefficient	,577**	1,000

	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel di atas menunjukkan bahwa:

$$r_s = 0,577$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa antara pemahaman dengan penggunaan terdapat koefisien kolerasi diperoleh nilai r_s sebesar 0,577 kriteria yang digunakan adalah sedang dengan signifikan 0,000. Hal tersebut berarti bahwa ada kolerasi sedang antara pemahaman dengan penggunaan KTM/ATM dan kolerasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,00 < 0,05$).

4.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis didasarkan pada hasil perhitungan dalam program SPSS versi 22, di bawah ini akan menjelaskan tentang pengujian hipotesis yang telah dirumuskan kriteria penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan hasil perhitungan dalam program SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Menerima H_1 dan menolak H_0 bila $r_s > 0$, artinya ada hubungan yang positif antara kedua variabel yang dikolerasikan

- b. Menerima H_0 dan menolak H_1 bila $r_s < 0$, artinya tidak ada hubungan yang positif tetapi ada hubungan yang negatif antara kedua variabel yang dikolerasikan.

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

“Terdapat keterkaitan yang positif signifikan antara pemahaman nasabah bank syariah terhadap penggunaan KTM/ATM”.

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Jumlah Respon dan	Koefisien Kolerasi	Signifika si	Keputusa n
Pemahaman	Penggunaan	90	0,577	0,000	H_0 ditolak

Sumber: Data diolah SPSS 2018

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan hubungan antara pemahaman dan penggunaan KTM/ATM diterima $r_s > (0,577 > 0,05)$ sedangkan yang ditolak adalah hipotesis yang menyatakan tidak berhubungan antara pemahaman dengan penggunaan KTM/ATM. Hubungan tersebut adalah hubungan yang signifikan, artinya hubungan tersebut berlaku keseluruhan populasi hal ini diketahui dari kiteria penerimaan sampel berdasarkan nilai menerima H_1 dan H_0 ditolak apabila $p > 0,05$ dan menolak H_1 dan menerima H_0 apabila $p < 0,05$. Dari tabel di atas diketahui bahwa $p = 0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima $(0,577 > 0,05)$ dan menolak H_0 (tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman dengan penggunaan KTM/ATM).

Berdasarkan hasil kolerasi tersebut juga dapat dipahami bahwa kolerasi bersifat positif artinya semakin tinggi pemahaman

maka akan dibarengi dengan semakin tingginya penggunaan KTM/ATM pada kalangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan memerhatikan koefisiaensi kolerasi sebesar 0,577 bersifat korelasinya adalah sedang.

4.4.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menggerakkan variabel dependen secara parsial (Gozali, 2012). Berdasarkan hasil pengelahan dengan program SPSS versi 22 maka hasil perhitungan Uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,343	2,600		1,286	,202		
pemahaman	,982	,125	,641	7,831	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: penggunaan

Sumber: data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji t di atas dapat diperoleh t hitung variabel pemahaman sebesar 7,831 sedangkan t tabel

sebesar 1,987 dengan tingkat keyakinan ($\alpha = 0.05$). Karena t hitung $> t$ tabel ($7,831 > 1,987$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel pemahaman berhubungan positif dan signifikan terhadap penggunaan KTM/ATM mahasiswa Perbankan Syariah.

4.5 Hasil Analisis

Hasil analisis di atas dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22 pada judul “ Analisis Pemahaman Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan ATM (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah)”. Menyimpulkan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan KTM/ATM maka semakin tinggi pula penggunaan KTM/ATM dikalangan mahasiswa begitu pula sebaliknya semakin rendah pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan KTM/ATM maka semakin rendah pula penggunaan KTM/ATM dikalangan mahasiswa.
2. Kolerasi pemahaman nasabah bank syariah dengan penggunaan KTM/ATM mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sedang, sebesar 0,577 dengan signifikan 0,000

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman nasabah bank syariah terhadap penggunaan KTM/ATM mahasiswa Perbankan Syariah, maka bank syariah harus lebih meningkatkan kualitas layanan agar dapat meningkatkan penggunaan KTM/ATM dikalangan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis pemahaman nasabah bank syariah terhadap penggunaan ATM studi pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Perbankan Syariah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah mampu memahami cara penggunaan KTM/ATM. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa transaksi yang sering digunakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah yaitu pada *item* pernyataan Y1 yaitu transaksi informasi, Y2 transaksi tarik tunai, Y3 transaksi setor tunai, Y4 transaksi transfer dana dan Y7 transaksi perubahan PIN KTM/ATM.
- b. Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa koefisien kolerasi adalah 0,641 dan signifikan. Karena signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara pemahaman dengan penggunaan KTM/ATM pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan juga dibuktikan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($7,831 > 1,987$) yang artinya variabel pemahaman berhubungan signifikan terhadap penggunaan KTM/ATM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan selanjutnya penelitian akan melanjutkan menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan bagi bank syariah yang bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk meningkatkan kualitas layanan KTM/ATM yang dimiliki oleh mahasiswa agar dapat meningkatkan penggunaan KTM/ATM dikalangan mahasiswa.
- b. Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan dan melanjutkan bagi penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arga Satria Antasari Kertahadi Riyadi 2013, “ *Pengaruh Penggunaan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah*”
Jurnal Administrasi Bisnis, vol. 1 no. 2 hal 2-5.
- Ascarya, 2008 “ *Akad & Produk Bank Syariah*”. Jakarta: PT Raja Perindo.
- Bungin, Burhan 2005, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Jakarta: Kencana.
- Dendiwijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edilius, dan Sudarsono. 2007. *Kamus Ekonomi: Uang & Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajri, & Senja. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publiser.
- Firdaus, Muhammad, dkk. 2005. *Konsep dan Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: Ranaisan
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penertbit Universitas Dipenogoro.

<http://www.bi.go.id>

- Husen, Umar, 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Cet ke 6, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 2004.
- Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaun Persabda Press.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Predana Media Grup.
- Jogiyanto, H.M. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laudon, Kenneth C, dan Jane P. Laudon. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Latumaerissa, Julius R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. 2008. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ni Putu Rita Arini Indawati. 2015. *Kepuasan Pengguna Electronic Banking Oleh Mahasiswa Pendidikan Ghenesha Sebagai Basabag Pada BNI*. Jurnal Ekonomi vol. 5 No. 1 hal 2-5.
- Peter, J Paul dan Olson, Jerry C. (2013). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran Edisi 9-Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

- Praptri Daliyanik. 2013. *Hubungan Electronic banking Dalam Meningkatkan Citra Produk Tabungan Ib Hasanah Dan Kartu Bank syariah*. Jurnal Etikonomi Vol. 12 No. Hal 93-100.
- Purnama Putra. 2015. *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Psak-Syariah*. Jurnal Akuntansi Vol. 6 No.1 hal 38-50.
- Raharjo, Ningrum, Nareswari. 2017. *Analisis Pengaruh Harga, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan Kartu ATM Bank Syariah Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta*. Universitas Islam Negeri Sukarta
- Rusmyatun. 2010. *Studi Komparasi Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Iman Kepada Rasul-rasul Allah Antara yang Diajar Dengan Metode Kooperatif Jigsaw dan Metode Ceramah*. Semarang. Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Sari, Repitai. 2013. *Pengaruh Kebermanfaatan, Kepercayaan, dan Computer Self Efficacy terhadap Penggunaan Electronic banking pada Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. جامعة الرانري
- Sudijino, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta, Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tetty Yuliaty. 2014. Pengaruh *Kualitas Layanan Internet Banking dan Brand Equity Terhadap Kepuasan Nasabah pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kcp Medan Aksara*. journal manajemen dan bisnis, vol 14 no 2 hal 120-126.
- www.puskakomui.com terkait survey APJII diakses 11 januari 2018 11:23.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran* (Vol. cetakan ke 4). Jakarta, Indonesia: PT. Gramedia.
- Winkel, W.S. 2004. *Piskologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yanuari, yadi, A, Djazuli. 2001. *Lembaga-lembaga perekonomian umat (sebuah perkenalan)*. Jakarta: Rajawali press.
- Yudha, Nur, Hafid. 2015. *Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Perbankan Terhadap Internet Banking Adoption*. Semarang. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Di Ponegoro.
- Zahiruddin A. Irman, dkk. 2014. *Strategi Sukses Bisnis Islam*. Jakarta: PT Kompas Gramedia Utama.

Lampiran 2.

Data Responden Sampel 20

No Responden	Pemahaman					T	Penggunaan							T
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	2	4	5	17	5	5	2	5	5	2	5	29
2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	4	5	33
3	5	5	4	3	5	22	5	5	5	5	3	5	2	33
4	5	4	4	5	4	22	3	4	2	3	3	2	4	32
5	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	4	4	28
6	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	4	4	5	28
7	5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	4	4	3	21
8	3	5	3	4	1	16	3	5	4	4	2	2	1	21
9	4	3	3	4	3	13	4	4	4	2	2	2	3	22
10	4	5	3	3	2	17	2	2	2	3	1	1	1	22
11	2	2	2	2	5	13	4	5	3	3	3	2	2	24
12	5	5	4	5	5	24	5	5	5	3	4	4	5	24
13	4	4	5	4	5	22	4	4	4	3	3	3	3	28
14	4	3	4	4	5	20	5	5	5	5	2	2	2	28
15	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	25
16	4	4	5	5	5	23	5	5	4	3	2	1	4	25
17	5	5	5	4	4	23	5	5	5	3	1	1	5	25
18	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	2	2	5	25
19	4	5	4	5	5	22	4	5	4	4	2	3	5	27
20	4	5	5	4	5	22	5	4	4	5	4	3	4	29

Sumber: Data primer 2018

Lampiran 3.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TOTAL_ X
X1	Pearson Correlation	1	,595**	,645**	,636**	,231	,846**
	Sig. (2-tailed)		,006	,002	,003	,326	,000
	N	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	,595**	1	,539*	,391	-,140	,632**
	Sig. (2-tailed)	,006		,014	,088	,556	,003
	N	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	,645**	,539*	1	,509*	,340	,841**
	Sig. (2-tailed)	,002	,014		,022	,142	,000
	N	20	20	20	20	20	20

Y6	Pearson Correlation	,343	,336	,588**	,386	,551*	1	,667**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,139	,147	,006	,092	,012		,001	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Y7	Pearson Correlation	,598*	,392	,337	,297	,650**	,667*	1	,747**
	Sig. (2-tailed)	,005	,088	,147	,203	,002	,001		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
Total_Y	Pearson Correlation	,671*	,577**	,671**	,640*	,599**	,689*	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,008	,001	,002	,005	,001	,000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: data primer diolah, 2018

2. Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0

Excluded ^a	0	,0
Total	20	100,0

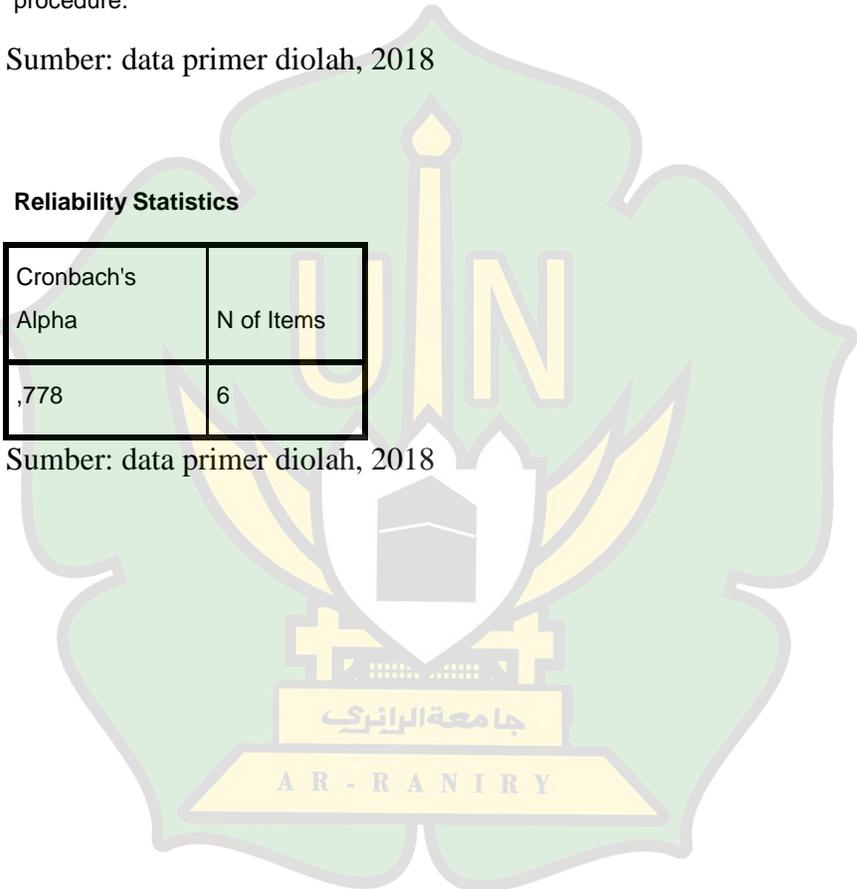
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer diolah, 2018

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	6

Sumber: data primer diolah, 2018



b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan KTM/ATM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer diolah, 2018

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,763	8

Sumber: data primer diolah, 2018

Lampiran 4

Data Responden Sampel 90

No Responden	Item Pernyataan Pemahaman					T	Item Pernyataan Penggunaan KTM/ATM							
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	6	7	T
1	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	5	36
2	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	3	3	4	25
3	4	4	3	3	4	18	2	2	2	2	3	2	4	17
4	4	4	4	4	4	20	5	3	4	5	4	5	5	31
5	4	4	3	4	3	18	4	4	3	2	2	2	2	19
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	2	2	4	28
7	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	4	3	27
8	5	5	3	4	4	21	3	3	5	5	2	2	5	25
9	3	5	5	5	4	22	3	4	4	5	3	3	4	26
10	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	1	1	15
11	5	5	4	5	5	24	4	5	5	4	3	3	5	29
12	4	3	4	4	4	19	3	4	4	4	2	2	2	21
13	5	5	5	5	5	25	5	5	1	5	3	2	1	22
14	5	4	4	4	4	21	3	4	4	5	3	2	2	23
15	5	5	4	5	5	24	4	3	3	3	3	3	3	22

37	4	3	4	5	5	21	3	3	3	3	3	3	3	21
38	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	4	5	4	31
39	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	3	4	5	31
40	4	5	4	5	5	23	3	5	5	5	2	2	5	27
41	4	3	3	4	5	19	4	3	3	3	3	3	3	22
42	5	5	4	5	4	23	5	4	4	5	3	3	3	27
43	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	3	3	5	30
44	1	1	1	1	4	8	1	1	1	1	1	1	1	7
45	1	1	1	1	4	8	1	1	1	1	1	1	1	7
46	5	4	4	4	5	22	3	4	4	4	3	3	3	24
47	1	1	1	1	4	8	2	2	2	2	2	2	2	14
48	4	3	4	4	4	15	4	3	3	3	3	3	3	22
49	5	4	4	4	5	22	2	2	2	1	1	1	1	10
50	5	4	4	4	5	22	5	5	5	5	3	3	4	30
51	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	3	4	5	31
52	5	4	3	5	5	22	4	5	5	5	3	3	5	30
53	4	4	3	3	4	18	2	4	3	4	2	2	3	20
54	4	3	2	4	4	17	4	3	2	3	2	1	3	18
55	4	4	3	4	3	18	3	3	3	4	4	3	3	23
56	5	4	4	5	4	22	5	4	2	4	3	3	3	24
57	4	4	3	3	4	18	3	4	3	3	3	3	3	22

79	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	4	5	32
80	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	2	2	5	29
81	4	4	5	5	4	22	2	4	5	4	2	2	3	22
82	2	2	4	3	2	13	3	3	3	3	2	2	4	20
83	4	5	4	3	5	21	3	4	4	4	3	2	3	23
84	5	4	5	5	5	24	3	4	4	4	2	2	3	22
85	3	3	4	4	3	17	3	4	5	4	2	1	2	21
86	5	4	5	3	4	31	3	4	4	3	4	2	3	23
87	4	4	5	4	5	21	4	5	5	5	2	2	4	27
88	3	3	4	4	4	18	2	4	4	3	2	2	4	21
89	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	4	3	27
90	4	4	4	5	5	18	3	4	3	4	3	3	4	24

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas



Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**1. Uji Validitas Variabel Pemahaman****Correlations**

	X1	X2	X3	X4	X5	Total_X
X1 Pearson Correlation	1	,721**	,618**	,666**	,310**	,845**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,003	,000
N	90	90	90	90	90	90
X2 Pearson Correlation	,721**	1	,638**	,632**	,385**	,861**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
N	90	90	90	90	90	90
X3 Pearson Correlation	,618**	,638**	1	,689**	,249*	,818**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,018	,000
N	90	90	90	90	90	90
X4 Pearson Correlation	,666**	,632**	,689**	1	,436**	,865**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
N	90	90	90	90	90	90

Y2	Pearson Correlation	,566**	1	,710**	,727**	,349**	,380**	,547**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y3	Pearson Correlation	,373**	,710**	1	,604**	,341**	,349**	,604**	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y4	Pearson Correlation	,506**	,727**	,604**	1	,326**	,341**	,566**	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,001	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y5	Pearson Correlation	,447**	,349**	,341**	,326**	1	,822**	,489**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,002		,000	,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y6	Pearson Correlation	,443**	,380**	,349**	,341**	,822**	1	,520**	,710**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,000		,000	,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
Y7	Pearson Correlation	,447**	,547**	,604**	,566**	,489**	,520**	1	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	90	90	90	90	90	90	90	90
TO TA L_ Y	Pearson Correlation	,710**	,818**	,771**	,780**	,692**	,710**	,799**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	90	90	90	90	90	90	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data primer diolah, 2018

a. Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman

Case processing summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer diolah, 2018

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,806	6

Sumber: data primer diolah, 2018

2. Hasil Uji Reliabel Variabel Penggunaan KTM/ATM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: data primer diolah, 2018

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,785	8

Sumber: data primer diolah, 2018

Lampiran 6

Hasil Uji Kolerasi Rank Spearman

Kolerasi Rink Spearman**Correlations**

			Pemahaman	Penggunaan
Spearman's rho	Pemahaman	Correlation Coefficient	1,000	,577**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	90	90
	Penggunaan	Correlation Coefficient	,577**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

Hasil uji t

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,343	2,600		1,286	,202		
pemahaman	,982	,125	,641	7,831	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: penggunaan

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Alfin Nuri Akmalia
 Tempat/Tgl. Lahir : Tangse / 23 Januari 1996
 Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/140603028
 Agama : Islam
 Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
 Status : Belum Kawin
 Alamat : Jl. Tangse Gampong Lr. Mata Ie Desa
 Keude Tangse, Kec. Tangse, Kab Pidie

Nama Orang Tua

Ayah : Sudirjo
 Pekerjaan : Pensiun PNS
 Ibu : Aisyah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jl. Tangse Gampong Lr. Mata Ie Desa
 Keude Tangse, Kec. Tangse, Kab Pidie

Pendidikan

SD/MI : SDN 03 Tangse lulus Tahun 2008
 SMP/MTs : MTsS Tangse Tahun 2011
 SMA/MA : SMA Sukma Bangsa Pidie lulus Tahun
 2014
 Perguruan Tinggi : Jurusan Perbankan Syariah Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-
 Raniry, Tahun Masuk 2014

Banda Aceh, 29 November 2018

Alfin Nuri Akmalia